



# 2024

# KLIPING DIGITAL NARKOTIKA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KAMIS, 17 OKTOBER 2024

[perustakaan.bnn.go.id](http://perustakaan.bnn.go.id)

(021) 8087-1566 Ext: 789





BERITASATU.COM, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : <https://www.beritasatu.com/network/suaraindonesia/333404/sumenep-sabet-penghargaan-bnn-pj-bupati-komitmen-terus-berantas-narkoba>

## Sumenep Sabet Penghargaan BNN, PJ Bupati Komitmen Terus Berantas Narkoba

Suara Indonesia

Rabu, 16 Oktober 2024 | 16:15 WIB



**SUARA INDONESIA,SUMENEP-** Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumenep lagi-lagi menorehkan prestasi tingkat nasional, dengan berhasil menyabet penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) pada Selasa (15/10/2024) kemarin.

Capaian tersebut, berkat dedikasi, komitmen dan jasa Pemkab Sumenep dalam bidang rehabilitasi melalui Investasi Berbasis Masyarakat (IBM), demi mewujudkan Indonesia Bersih Tanpa Narkoba.

Atas penghargaan tersebut, Pj Bupati Sumenep Dewi Khalifah mengatakan komitmennya untuk terus memasifkan upaya pemberantasan narkoba, terlebih di kalangan pemuda yang menjadi aset berharga untuk masa depan Sumenep.





MADURAPERS.COM, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : <https://madurapers.com/raih-penghargaan-nasional-pemkab-sumenep-komitmen-wujudkan-bebas-narkoba/>

## Raih Penghargaan Nasional, Pemkab Sumenep Komitmen Wujudkan Bebas Narkoba

Madurapers  
17/10/2024



**Sumenep** – Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur yang kerap dijuluki sebagai Kota Keris, kembali mencatatkan prestasi. Kali ini, mendapatkan penghargaan bergengsi dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI).

Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Plt. Bupati Sumenep, Hj. Dewi Khalifah, SH, MH, MPdi, dari Kepala BNN RI, Komjen Pol Martinus Hukom, SIK, MSi, dalam sebuah acara penting yang berlangsung di Pendopo Agung Bupati Bangkalan pada Selasa (15/10/2024).

Dalam acara tersebut, selain penyerahan penghargaan, digelar juga konferensi pers yang mengusung tema kolaborasi dalam pengungkapan kasus narkoba serta deklarasi bersama untuk mewujudkan Madura Bersinar (Bersih Narkoba).

Acara ini tidak hanya dihadiri oleh perwakilan empat kabupaten di Madura: Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep.



Tetapi juga sejumlah pejabat pemerintah pusat, provinsi, tokoh masyarakat, serta instansi terkait. Plt. Bupati Sumenep yang akrab disapa Nyai Eva menyatakan rasa syukur dan bangganya atas penghargaan tersebut.

“Syukur Alhamdulillah, ini adalah penghargaan untuk seluruh masyarakat Sumenep. Semoga dapat menjadi motivasi bagi semua elemen untuk terus berperan aktif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di daerah kita,” ujar Nyai Eva.

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap komitmen Kabupaten Sumenep dalam upaya rehabilitasi dan pencegahan narkoba, terutama melalui program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang diinisiasi oleh BNN.

Program tersebut bertujuan memberdayakan masyarakat untuk ikut serta dalam proses rehabilitasi dan pencegahan peredaran narkoba.

Kabupaten Sumenep yang memiliki wilayah kepulauan yang terdiri dari 8 kecamatan kepulauan dan 19 kecamatan di daratan diakui rentan terhadap peredaran narkoba.

Kondisi geografis tersebut memerlukan sinergi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan semua pemangku kepentingan untuk menjaga daerah ini dari ancaman penyalahgunaan narkoba.

“Saya mengajak semua elemen untuk bersama-sama berjuang mencegah peredaran narkoba. Mari kita perkuat komitmen demi melindungi generasi muda kita sebagai penerus bangsa dari bahaya narkoba,” tegas Nyai Eva dalam sambutannya.



Penghargaan ini sekaligus menjadi penegasan bahwa Kabupaten Sumenep berkomitmen untuk terus berjuang mewujudkan Madura Bersih Narkoba, khususnya dengan fokus pada anak muda.

“Penghargaan ini, masyarakat semakin sadar akan pentingnya pencegahan narkoba demi masa depan yang lebih baik bagi Kabupaten Sumenep dan Madura secara keseluruhan,” pungkasnya.



KALTENGO.NLINE.COM, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : <https://kaltengonline.com/2024/10/16/bersama-smkn-1-palangka-raja-bnn-kalteng-launching-sekolah-bersinar/>

### Pemkab Sumenep Terima Penghargaan Dari BNN RI, Ini Yang Disampaikan Plt Bupati

Kabar Panji - Rabu, 16 Oktober 2024 | 21:19 WIB



Sumenep - Pemerintah Kabupaten Sumenep mendapatkan penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia.

Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Plt. Bupati Sumenep Hj. Dewi Khalifah, SH, MH Mpd, dari Kepala BNN RI Komjen Pol Martinus Hukom, SIK MSI.

Plt Bupati Sumenep menerima anugerah itu pada saat acara konferensi Pers Kolaborasi Pengungkapan Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Ikrar Bersama mewujudkan Madura Bersinar (Bersih Narkoba) di Pendopo Agung Bupati Bangkalan, Selasa (15/10/2024).

Acara ini dihadiri ratusan pejabat dan tokoh masyarakat serta Pemerintah Pusat, Provinsi, dan instansi terkait yang terdiri dari empat Kabupaten, yakni Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep.



Plt. Bupati Sumenep Hj. Dewi Khalifah, SH, MH, MPdi menyampaikan syukur alhamdulillah yang tidak terhingga dimana Kabupaten Sumenep pada hari ini meraih penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia.

"Syukur Alhamdulillah. Ini merupakan penghargaan bagi masyarakat Sumenep agar senantiasa memotivasi semua elemen dan stakeholder yang ada untuk berperan aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumenep," kata Plt Bupati Sumenep.

Dirinya tidak lupa menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada semua stakeholder dan elemen masyarakat yang telah membantu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumenep dalam upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba di Kabupaten yang dikenal sebutan Kota Keris

"Untuk itulah saya atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep menyampaikan terima kasih kepada semua elemen yang telah berupaya melakukan pencegahan dan pemberantasan narkoba di Kabupaten yang kita cintai bersama," ungkapnya.

Menurutnya Sumenep merupakan Kabupaten kepulauan yang tentunya rentan dengan peredaran narkoba jenis apapun karena Kabupaten Sumenep itu sendiri terdiri 8 kecamatan kepulauan dan 19 kecamatan daratan itu hal pasti tentunya butuh sinergitas yang kuat dalam penanganan Narkoba khususnya di Kecamatan Kepulauan.

"Untuk itulah saya mengajak untuk semua elemen dan stakeholder yang ada di Kabupaten Sumenep untuk saling menguatkan dengan semangat yang tinggi untuk mencegah peredaran narkoba sehingga Kabupaten yang kita cintai ini bisa bebas



dari Narkoba, khususnya anak muda sebagai generasi penerus bangsa," tandasnya.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumenep itu sendiri menerima penghargaan dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dikarenakan atas komitmen dan jasa-jasanya dalam bidang rehabilitasi melalui Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dalam mewujudkan Indonesia Bersih Bebas Narkoba. @qib)



TRETAN.NEWS, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : <https://tretan.news/bnn-ungkap-jaringan-narkoba-internasional-di-madura-10-tersangka-ditangkap/>

### BNN Ungkap Jaringan Narkoba Internasional di Madura, 10 Tersangka Ditangkap

Redaksi Tretan News | 16 Oktober 2024  
Berita Hukum Kriminal | 79 Dibaca



**BANGKALAN, tretan.news** – PENJABAT (Pj) Bupati Bangkalan, Dr. Arief M. Edie, turut menyampaikan apresiasi atas sinergi antara Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia dan pihak terkait dalam mengungkap jaringan peredaran narkotika di Madura. Bahkan tak lama ini BNN berhasil mengungkap jaringan narkoba internasional.

Pengungkapan kasus tersebut disampaikan melalui siaran pers yang dilaksanakan di Pendopo Agung Bangkalan pada Selasa, 15 Oktober 2024. Operasi sepanjang bulan September 2024 itu berhasil menggagalkan peredaran narkoba jenis sabu, ganja, dan ekstasi yang melibatkan jaringan internasional.



Acara diisi dengan pembacaan ikrar komitmen untuk memerangi narkoba, serta pemberian penghargaan kepada pelaksana Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM), termasuk Pj Bupati Bangkalan yang juga menerima penghargaan. Sementara itu, Kepala BNNP Jatim, Brigjen Pol Awang Joko Runitro mengatkan, ada empat pengungkapan kasus peredaran narkoba dari operasi penindakan yang melibatkan sinergi dengan Bea Cukai dan pihak terkait lainnya. Salah satu penangkapan besar terjadi pada Jumat (20/9/2024) di Desa Sanggra Agung, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan.

Petugas BNNP Jatim berhasil mengamankan Ilimi Maulana yang kedapatan membawa koper berisi 8 kg sabu dan 1.880 butir pil ekstasi. Berdasarkan keterangan tersangka, narkoba tersebut diperoleh dari jaringan internasional yang melibatkan Malaysia, Pontianak, dan Madura.

Selanjutnya BNNP juga berhasil mengamankan 2 Kg sabu dan 1 tersangka yang akan menyelundupkan Narkoba dari Malaysia ke Jawa Timur melalui Bandara Juanda, Sidorjo. Pengungkapan berikutnya BNN juga berhasil menangkap 4 tersangka dengan barang bukti sekitar 2 Ons sabu dan yang terakhir pengungkapan pengiriman ganja melalui jasa pengiriman dengan barang bukti ganja 2 Kg. Awang menerangkan dari pengungkapan kasus selain menjadi sasaran peredaran narkoba internasional, Madura juga menjadi daerah penyuplai narkoba ke beberapa daerah.



BANJARMASIN.TRIBUNNEWS.COM, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/10/16/tangkap-pria-ini-di-jalan-kadrie-oeningkota-samarinda-bnn-kaltim-amankan-1-kg-sabu>

## Tangkap Pria Ini di Jalan Kadrie Oening Kota Samarinda, BNN Kaltim Amankan 1 Kg Sabu

Tayang: Rabu, 16 Oktober 2024 12:10 WITA

Editor: Hari Widada



BANJARMASINPOST.CO.ID, SAMARINDA - Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Timur berhasil menggagalkan peredaran narkotika jenis sabu di Kota Samarinda setelah mengamankan seorang pria berinsial YP. Dari YP polisi mendapatkan sabu yang tidak tanggung-tanggung jumlahnya yakni sebanyak 1,021 kilogram

Kepala Bidang pemberantasan dan intelijen BNNP Kaltim Kombespol Tejo Yuantoro merilis pengungkapan 1 kg sabu ini dihadapan awak media di Kantor BNNP Jalan Rapak Indah Kecamatan Sungai Kunjang, Selasa (15/10/2024).

Menurut Tejo pengungkapan kasus sabu ini, bermula dari informasi intelijen mengungkapkan adanya peredaran gelap narkotik di kota Samarinda di Jalan Kadrie Oening Kota Samarinda Provinsi Kaltim pada hari Kamis (3 /10/2024) pukul 14.00 wita .



Informasi ini, oleh Tim Bidang Pemberantasan BNNP Kaltim langsung ditindaklanjuti. Mereka berhasil menangkap pria yang mengaku bernama YP.

"Setelah di geledah di dapatkan pada orang tersebut Narkotika Jenis Sabu seberat 1,021 kilogram/brutto, "ungkapnya.

Kombespol Tejo Yuwantoro melanjutkan, setelah dilakukan pemeriksaan dan interogasi kepada YP mengaku di perintah oleh bosnya atas nama AM. RA dan MR.

"Kemudian Tim Pemberantasan BNNP Kaltim mengamankan tersangka dan melakukan pengembangan kasus dalam rangka proses penyelidikan lebih lanjut. Dari YP diamankan barang bukti narkotika jenis sabu 1,021 Kg.

Barang bukti Non Narkotika di antaranya satu unit Sepeda motor Mio Soul, tiga unit Handphone Unit, "jelasnya.

Atas ditemukannya narkotika Gol I jenis sabu Tim pemberantasan BNNP Kaltim kemudian membawa tersangka dan Barang Bukti ke Kantor BNNP Kaltim, guna dilakukan pengembangan dan penyidikan lebih lanjut.



BNNP Kaltim berpegang teguh untuk tetap Komitmen dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, sepanjang bulan Agustus-September 2024 BNNP Kaltim juga telah berhasil melakukan pengungkapan jaringan peredaran narkotika pada Jumat,(30 /8/2024).

Berdasarkan informasi dari masyarakat adanya peredaran gelap narkotika di kawasan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat di Kampung Mencimai Jalan Naras Gunaanq RT 1 Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat provinsi Kalimantan timur dan kemudian pukul 19.45 Wita tim Penindakan BNNP Kaltim melakukan penangkapan terhadap seorang, laki-laki bernama IHF dengan barang bukti sabu sebanyak 116 paket dengan berat 41,02 gram/netto dan 1 orang perempuan yang berinisial NK dengan barang bukti 6 paket sabu dengan berat keseluruhan 0,72 gr/netto.

Berdasarkan keterangan dari IHF narkotika sabu berasal dari seorang pria, AL yang sebelumnya diambil oleh pelaku IHL di Perumahan Mencimai dengan sistem jejak yang kemudian atas perintah AL merupakan Daftar Pencarian Orang (DPO).

Sabu tersebut dipacking menjadi beberapa bagian agar nanti sabu tersebut dapat diserahkan kepada orang yang ditentukan oleh AL (DPO).



"Pada saat itu tersangka IHF diberi upah 6 paket sabu untuk di konsumsi yang kemudian paketan tersebut di titipkan kepada NK sebanyak 6 paket yang juga menjadi barang bukti dalam perkara ini, "jelas Kombespol Tejo Yuwantoro.

Ketika diwawancarai, pelaku IHF bersedia terlibat peredaran barang haram sabu dengan upah 6 paket Sabu. " Saya tidak jual hanya mengemas paket sabu (packing) upahnya 6 paket sabu,"katanya tanpa menjelaskan jumlah harga upah yang diterima. Untuk barang bukti Non Narkotika diamankan barang 1 buah Dompot warna merah putih motif bunga 1 unit Handphone, REDMI 11 Warna Biru 1 buah Alat Narkotika berupa sendok penakar dari plastik. Satu unit alat Narkotika, timbangan Digital Merk ACIS 5. 1 buah, koper brangkas warna hitam terbuat dari besi.

Tejo menegaskan Pasal yang disangkakan pada tersangka yakni pasal 114 (2), pasal 112 (2) UU RI No. 35 Th 2009 tentang Narkotika dengan hukuman maksimal 20 tahun penjara. Tim pemberantasan BNNP Kaltim meringkus para tersangka dan Barang Bukti ke kantor BNNP Kaltim guna pemeriksaan lanjut, kemudian setelah dilakukan penyisihan terhadap barang bukti narkotika Golongan I jenis Sabu dimusnahkan menggunakan blender.

"Para tersangka dijerat dengan pasal 114 dan 112 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara," tegas Tejo.(\*)



PENARAKYAT.COM, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : <https://penarakyat.com/kapolda-sulsel-bersilaturahmi-dengan-kepala-bnn-sulsel-bahas-sinergi-jelang-pilkada-2024/>

## Kapolda Sulsel Bersilaturahmi dengan Kepala BNN Sulsel, Bahas Sinergi Jelang Pilkada 2024

📅 16/10/2024 📍 Ady Sanjaya

MAKASSAR, Penarakyat.com – Kapolda Sulawesi Selatan, Irjen Pol. Yudhiawan S.H., S.I.K., M.H., M.Si., melakukan kunjungan silaturahmi ke Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Selatan, Rabu (16/10/2024).

Kegiatan ini juga dihadiri juga oleh Inspektur Utama BNN RI, Irjen Pol. Drs. Wahyono, M.H., CFRA, CGCAE., Kepala Biro Sumber Daya Manusia (Karo Somao) BNN RI Brigjen Pol. M. Zainul Mutaqqien, S.H., S.I.K., .M.A.P., dan Kepala BNN Provinsi Sulsel Brigjen Pol. Drs. Budi Sajidin, M.Si. .

Dalam kunjungan yang berlangsung mulai pukul 13.30 WITA ini, Kapolda Sulsel memperkenalkan diri sebagai pimpinan baru di jajaran kepolisian Sulawesi Selatan. Beliau juga menyampaikan harapan agar seluruh pihak, termasuk BNN Sulsel, bisa bersinergi dalam menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (sitkamtibmas) yang kondusif, khususnya menjelang Pilkada 2024.

“Kami berharap, melalui silaturahmi ini, kerjasama antara Polri dan BNN semakin erat, terutama dalam menjaga stabilitas keamanan serta memberantas



penyalahgunaan narkoba di wilayah Sulawesi Selatan. Kami juga berharap semua pihak dapat berperan

Sinergi antar lembaga keamanan di Sulawesi Selatan dianggap penting mengingat tantangan yang dihadapi menjelang Pilkada semakin kompleks. Kolaborasi antara Polda Sulsel dan BNN diharapkan tidak hanya mampu menjaga keamanan, tetapi juga mencegah gangguan yang mungkin timbul akibat penyalahgunaan narkoba.

Kepala BNNP Sulsel Brigjen Pol. Drs. Budi Sajidin, M.Si., dalam sambutannya, menyambut baik kedatangan Kapolda Sulsel dan mengungkapkan komitmennya untuk mendukung penuh tugas-tugas Polri dalam menjaga situasi keamanan yang kondusif. “Kami siap berkolaborasi dalam berbagai aspek, termasuk upaya pencegahan narkoba serta mendukung Pilkada yang aman dan bebas dari pengaruh negatif,” tegasnya.

Acara silaturahmi ini berjalan dengan penuh keakraban dan diakhiri dengan foto bersama sebagai simbol soliditas kedua instansi dalam menjaga keamanan wilayah Sulawesi Selatan.



DORRONLINENEWS.COM, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : <https://dorrnlinenews.com/2024/10/sekda-kabupaten-gresik-hadiri-launching-madrasah-bersih-narkoba-bersinar-di-man-2-gresik/>

### Sekda Kabupaten Gresik Hadiri Launching Madrasah Bersih Narkoba (Bersinar) Di MAN 2 Gresik

Lama : 17 jam lalu 48



**GRESIK, DORRONLINENEWS.COM** -Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gresik bersama bersama menggelar Deklarasi Madrasah Bersih Narkoba dengan tema “Menuju Indonesia Bersih Narkoba” di sekolah MAN 2 Gresik Jl. Raya Metatu No.7, Desa Metatu, Kecamatan Benjeng – Kabupaten Gresik, Rabu (16/10/2024). Siang

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala MAN 2 Gresik Drs. H. Samari, MM beserta dewan guru, Kepala BNN Kabupaten Gresik AKBP, Toni Sugiyanto beserta Tim dan sebagai narasumber Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Gresik Ir. Achmad Washil Miftahul Rachmad, M.T.. dan Kasi Pendidikan Madrasah (Pendma) Hj. Masfufah.



Kepala MAN 2 Gresik Drs. H. Samari, MM pada kesempatan tersebut mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala BNN dan Sekda Kabupaten Gresik yang telah mensosialisasikan betapa pentingnya pengetahuan tentang Narkotika sebab siswa dan siswi dari MAN 2 Gresik ini Jangan sampai terperangkap kedalam Narkoba sebab Narkoba ini adalah kejahatan yang sangat serius dan mendunia, ujanya.

“Bila sudah kecanduan narkoba ini sangat membahayakan bagi para siswa dan siswi ini karena sepintar dan secerdas apapun bila sudah terkena narkoba masa depannya akan gagal total”, imbuhnya.

Drs. H. Samari, MM berharap agar anak anak bisa menjaga diri, bisa menjauhi narkoba baik di lintas sekolah maupun dilingkungan masyarakat, harapnya. Sementara . Achmad Washil Miftahul Rachmad, M.T.. selaku Sekda Kabupaten Gresik pada kesempatan tersebut menjelaskan bahwasanya pada hari ini telah melakukan sosialisasi di MAN 2 Gresik yang pada intinya terkait dengan pencegahan Narkoba, jelasnya.

“Saya berharap anak didik di MAN 2 Gresik ini tidak ada yang terkena Narkoba dan anak didik MAN 2 Gresik telah melaksanakan deklarasi dan akan ada Satgas yang dibentuk dari para siswa untuk pencegahan Narkoba”, harapnya.



Achmad Washil berpesan kepada seluruh siswa siswi di seluruh kabupaten Gresik jadilah siswa siswi yang bebas dari Narkoba, bebas dari perilaku negatif dan bebas dari bullying, jadi lagi generasi yang inovatif, bersih dan dapat menjaga nama baik almamater sekolah, keluarga dan masyarakat, pesannya.

Sedangkan Kepala BNN kabupaten Gresik AKBP, Toni Sugiyanto mengungkapkan syukur Alhamdulillah dari hasil Urine yang telah diambil dari siswa siswi MAN 2 Gresik semuanya negatif tidak ada yang ditemukan memproduksi yang namanya Narkoba, ungkapnya.

Saya berharap seluruh murid MAN 2 Gresik ini juga bisa membantu untuk menggelorakan bersih narkoba dan juga bisa menjadi contoh untuk sekolah sekolah yang lain baik sekolah Negeri maupun swasta agar bisa jauh dari yang namanya Narkoba”, harapnya.

Kegiatan tersebut diakhiri dengan penandatanganan Deklarasi Madrasah Bersih Narkoba yang di tandatangani oleh kepala BNN Gresik, sekda kabupaten Gresik, Kepala MAN 2 Gresik, Kemenag Gresik dan perwakilan dari para murid. (R\_wan)



BORNEONEWS.CO.ID, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : <https://www.borneonews.co.id/berita/395617-pembentukan-bnnk-kotim-untuk-perkuat-penanganan-dan-pencegahan-narkoba>

## Pembentukan BNNK Kotim untuk Perkuat Penanganan dan Pencegahan Narkoba

Rabu, 16 Oktober 2024, 15:10 WIB



**BORNEONEWS, Sampit** - Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Kotawaringin Timur (Kotim) resmi terbentuk setelah Surat Keputusan (SK) diterbitkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) untuk memperkuat penanganan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di wilayah tersebut.

"Kami berharap, dengan adanya BNNK, gerakan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Kotim akan semakin masif. Harapan kami, ke depan bisa menekan angka ketergantungan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya pencegahan narkoba," kata Pj Sekda Kotim, Sanggul Lumban Gaol, Rabu, 16 Oktober 2024.



Lanjutnya, BNK Kotim sedang masa transisi untuk menjadi BNNK. Saat ini sedang dilaksanakan penyusunan struktur organisasi dan selanjutnya jika sudah terbentuk, pihaknya akan menyerahkan segala barang inventaris ke BNNK.

BNNK memiliki tugas utama dalam melakukan penindakan, baik itu penangkapan, penyitaan, maupun penyidikan. Sebagai lembaga vertikal di bawah Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI), BNNK memiliki kewenangan operasional dengan perangkat dan personel kepolisian.

"BNNK bertugas untuk melakukan penindakan. Mereka memiliki kemampuan menangkap, menyita, dan menyidik kasus-kasus narkoba, karena memang perangkatnya sudah mendukung seperti kepolisian. Jika struktur organisasi terbentuk dengan, kita bisa bergerak lebih cepat dan efektif. Kami targetkan awal Januari 2025 sudah bisa melakukan serah terima, sementara ini masih dalam masa transisi," ujar pria yang juga menjabat sebagai Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



Dengan adanya BNNK, diharapkan Kotawaringin Timur dapat memperkuat upaya penanggulangan narkoba dan menurunkan angka penyalahgunaan di masyarakat. Pemerintah daerah bersama BNNK berkomitmen untuk bekerja lebih cepat dan responsif dalam menghadapi tantangan narkoba di wilayah ini.  
(DEWI PATMALASARI/j)



MINANGSATU.COM, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : [https://minangsatu.com/TERAPKAN-PROGRAM-P4GN-WALIKOTA-ZUL-ELFIAN-UMAR-TERIMA-KUNJUNGAN-KATIM-REHABILITASI-BNN-KOTA-SOLOK\\_34040](https://minangsatu.com/TERAPKAN-PROGRAM-P4GN-WALIKOTA-ZUL-ELFIAN-UMAR-TERIMA-KUNJUNGAN-KATIM-REHABILITASI-BNN-KOTA-SOLOK_34040)

Rabu, 16 Oktober 2024

### Terapkan Program P4GN, Walikota Zul Elfian Umar Terima Kunjungan Katim Rehabilitasi BNN Kota Solok



Solok (Minangsatu) - Wali Kota Solok, Zul Elfian Umar menerima kedatangan Katim Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Solok Irwan Suhandra dalam rangka mengisi kegiatan PASAN (Podcast Solok Anti Narkoba) terkait Penerapan Program P4GN di Kota Solok, di Ruang Kerja Wako Solok, Selasa (15/10/24).

Kesempatan tersebut Wali Kota Zul Elfian Umar menjelaskan, upaya konkrit yang dilakukan dalam penanggulangan narkoba di Kota Solok, di mana Pemerintah Kota Solok melalui Program/Kegiatan OPD Teknis yakni Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Solok membentuk Satgas Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN & PN) pada tahun 2022 - 2023 di 13 Kelurahan Kota Solok yang beranggotakan dua orang di masing-masing kelurahan yang bertugas untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang P4GN.



Hal ini sebagaimana implementasi dari Inpres Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN 2020-2024. Adapun tugas dari satgas P4GN ialah membantu kepala daerah dalam melakukan koordinasi dalam pengawasan dan pengendalian serta mendorong peran serta masyarakat yang berhubungan dengan P4GN dan Obat Bahan Berbahaya Kelurahan.

Melaksanakan pemutusan jaringan P4GN dan Obat Bahan Berbahaya, Psikotropika Prekursor dan Bahan adiktif lainnya serta melaksanakan tugas P4GN dan Obat Bahan Berbahaya Kota Solok berkoordinasi dengan Badan Narkotika Kota Solok pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik," jelas Zul Elfian.

Selanjutnya, pembentukan Tim Terpadu P4GN Kota Solok pada Tahun 2022-2023 sebagai Implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi P4GN, bertugas menyusun rencana aksi daerah P4GN & PN dan prekursor narkotika di daerah Kota Solok, Mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi pelaksanaan fasilitasi P4GN & PN di daerah Kota Solok, dan menyusun laporan pelaksanaan fasilitasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika di daerah Kota Solok

Pemko Solok juga melaksanakan kegiatan sosialisasi P4GN di 13 Kelurahan Kota Solok dengan peserta Ninik Mamak, Tokoh Masyarakat, Bundo Kandung, Pemuda, Masyarakat dan Satgas P4GN pada tahun 2022 sampai 2023. Tidak hanya itu, Pemko Solok juga berkoordinasi dengan BNN Kabupaten Solok dan Polres Solok Kota dalam rangka Pengawasan P4GN hingga pemberian Reward kepada jajaran



Sat.Narkoba Polres Solok Kota dalam rangka Pengawasan P4GN apabila berhasil menangani kasus penangkapan terhadap Bandar Narkoba di wilayah Kota Solok serta pemberian dana hibah kepada BNN Kabupaten Solok pada Tahun 2023 dalam rangka mendukung kegiatan,"tukuknya mengakiri.



ORBITDIGITALDAILY.COM, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber : [https://orbitdigitaldaily.com/bnn-survei-kerawanan-pjs-bupati-toba-bersama-lawan-narkoba/#google\\_vignette](https://orbitdigitaldaily.com/bnn-survei-kerawanan-pjs-bupati-toba-bersama-lawan-narkoba/#google_vignette)

### BNN Survei Kerawanan, Pjs Bupati Toba : Bersama Lawan Narkoba

Karyadi  
Rabu, 16 Oktober 2024



Pjs Bupati Toba menerima kunjungan BNN Kota Pematangsiantar di Kantor Bupati Toba, Balige

TOBA | Sumut saat ini berada di posisi teratas dalam penyalahgunaan narkoba di Indonesia, dan Kabupaten Toba sebagai bagian dari provinsi ini memiliki tanggungjawab besar untuk ikut andil menekan persoalan tersebut.

Berdasarkan survei prevalensi pada 2021, sekitar satu juta jiwa di Sumut terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Angka ini terus meningkat dari 2022 hingga 2023.

Merespons tingginya angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di Sumut, Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Toba, Dr. Agustinus Panjaitan menegaskan pentingnya peran semua pihak, termasuk pemerintah, dalam menanggulangi masalah laten ini.



“Narkoba adalah musuh bersama. Kita semua, termasuk aparaturnya pemerintah, harus ikut serta dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba,” ujarnya saat menerima kunjungan BNN Kota Pematangsiantar di Kantor Bupati Toba, Balige, Selasa (15/10/2024).

Kunjungan BNNK Pematangsiantar ini dalam rangka melakukan survei Indeks Kawasan Rawan Narkoba di Kabupaten Toba, yang melibatkan perangkat pemerintah dari kecamatan dan desa untuk mendapatkan data akurat tentang tingkat kerawanan penyalahgunaan narkoba. Survei ini meliputi empat wilayah, yaitu Kabupaten Samosir, Toba, Humbang Hasundutan, dan Pematangsiantar, yang mencakup total 585 desa.

Agustinus berharap survei ini bisa memberikan gambaran yang jelas tentang wilayah-wilayah yang paling rawan terhadap penyalahgunaan narkoba sehingga upaya pencegahan dapat dilakukan lebih efektif dan terukur.

Ketua Tim Pemberdayaan Masyarakat BNNK Pematangsiantar, Dewi Sartika Tarigan, menjelaskan, survei ini bertujuan memperbarui data terkait tingkat penyalahgunaan narkoba, terutama karena Sumut masih menduduki posisi tertinggi. Memonitor penggunaan rokok, menurutnya juga penting, karena sering kali kebiasaan buruk itu menjadi pintu gerbang menuju penyalahgunaan narkoba.



Kegiatan survei ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Plt Kepala Badan Kesbangpol Lambok Siahaan, para camat, dan kepala desa dari seluruh Kabupaten Toba. Mereka semua sepakat untuk memperkuat upaya bersama dalam memerangi narkoba dan melindungi masyarakat dari dampak negatif penyalahgunaan narkoba.



BANGKA.TRIBUNNEWS.COM, KAMIS / 17 OKTOBER 2024

Sumber: <https://bangka.tribunnews.com/2024/10/16/bnn-babel-gencarkan-program-kabupaten-dan-kota-tanggap-ancaman-narkoba>

## BNN Babel Gencarkan Program Kabupaten dan Kota Tanggap Ancaman Narkoba

Tayang: Rabu, 16 Oktober 2024 17:28 WIB

Penulis: Cipi Marlianto | Editor: Asmadi Pandapotan Siregar



Kepala BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Brigjen Pol Hisar Siallagan saat berfoto bersama dengan jajaran Kabupaten Bangka Selatan di Hotel Grand Marina Toboali, Rabu (16/10/2024). Guna menekan peredaran narkoba mencanangkan kota/kabupaten tanggap ancaman narkoba.

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus berupaya menekan angka prevalensi pengguna narkoba di wilayahnya. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melalui pengembangan dan pelaksanaan program kabupaten maupun kota tanggap ancaman narkoba. Program ini dianggap efektif dalam menurunkan jumlah pengguna narkoba yang terus meningkat setiap tahunnya.





Kepala BNN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Brigjen Pol Hisar Siallagan mengatakan, program pengembangan kota maupun kabupaten tanggap ancaman narkoba bertujuan untuk memastikan setiap daerah bersikap proaktif. Utamanya dalam menghadapi ancaman narkoba yang kian marak saat ini dengan meningkatkan ketahanan. Melalui pengukuran indeks kawasan rawan narkoba menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi daerah-daerah yang terindikasi rawan penyalahgunaan narkoba.

“Sehingga daerah tersebut memiliki sensitivitas kemampuan untuk menolak setiap praktik penggunaan maupun penyalahgunaan maupun peredaran gelap narkoba,” ujar dia kepada [Bangkapos.com](http://Bangkapos.com) di Toboali, Rabu (16/10/2024).

Hisar Siallagan membeberkan periode 1 Januari sampai 31 Agustus 2024 sudah 400 kasus penyalahgunaan dan peredaran narkoba ditangani BNN dan aparat kepolisian.

Dari jumlah kasus ditangani tersangka yang berhasil diamankan berjumlah 490 orang. Barang bukti disita mencapai 60,49 kilogram sabu dan 4,8 kilogram ganja. Sementara untuk pil ekstasi mencapai berat 1,5 kilogram, 1.720 butir tramadol dan 1.000 butir trihexyphenidyl. Jika dibandingkan periode sama tahun 2023 kasus ditangani mencapai 415 kasus dengan 475 orang tersangka.



Sedangkan barang bukti sedikit lebih rendah yakni 13,5 kilogram sabu, 10,6 kilogram ganja, 670 butir ekstasi, 355 butir tramadol dan 32,99 gram tembakau gorila. Berdasarkan hasil mitigasi 95 persen gambaran peredaran narkoba berasal melalui jalur laut dengan berbagai cara. Namun, jaringan tersebut dapat saja berubah karena bersifat dinamis, kondisi ini turut diperkuat dengan letak geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung banyak pelabuhan tradisional dan tikus yang luput dari penjagaan.

“Banyaknya pelabuhan tidak resmi dan wilayah interdiksi yang potensial sebagai pintu masuk narkoba dari provinsi tetangga. Yakni Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Kalimantan dan Pulau Jawa,” papar Hisar Siallagan.

Di samping itu lanjut dia, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba adalah kejahatan luar biasa yang mengancam jiwa dan merusak generasi muda. Maka dari itu semua pihak harus memerangi kejahatan narkoba sampai ke akar-akarnya. Perlunya lompatan serta terobosan dalam menangani kelebihan kapasitas kasus narkoba sebagai kejahatan luar biasa.

Penegakan hukum yang tegas terus dioptimalkan guna memberikan efek jera bagi pelaku dan penanganan pencegahan khususnya berfokus pada penyelundupan masuknya narkoba.



Strategi BNN dalam menangani masalah ini yakni dengan memperkuat pencegahan dan penguatan masyarakat. Terdapat dua kebijakan yang harus diterapkan pertama adalah supply reduction atau pengurangan pasokan yang merupakan pendekatan terhadap masalah sosial seperti kecanduan narkoba dengan pengurangan permintaan dan pengurangan bahaya. Metode pengurangan pasokan dapat berhasil sebagai sarana untuk mengurangi pasokan obat-obatan terlarang. Kedua yakni demand reduction atau memutus mata rantai para pengguna.

“Penangkapan kasus narkoba baru sepertiga penanganan narkoba. Karena peredaran narkoba adalah bisnis gelap dan mencari keuntungan, kita mengupayakan permintaan itu bisa kita tekan sekecil mungkin,” urainya.

Meskipun demikian Hisar Siallagan optimis akan memutus rantai pemasok narkoba mulai dari produsen sampai pada jaringan pengedarnya. Sedangkan untuk mengantisipasi permintaan narkoba meningkat dilakukan dengan memutus rantai para pengguna narkoba. Bangka Belitung menurutnya tidak boleh menjadi daerah yang terlambat sadar akan maraknya peredaran narkoba.

“Semua stakeholder yang ada di daerah baik vertikal maupun pemerintah semua bergerak guna menciptakan ketahanan. Mulai dari keluarga, masyarakat lembaga, LSM hingga swasta,” pungkas Hisar Siallagan. ([Bangkapos.com/Cepi Marlianto](http://Bangkapos.com/Cepi%20Marlianto))